

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan satu spesies lalat buah dari hasil pemeliharaan buah cabai merah dan cabai rawit yang bergejala yaitu *B. dorsalis* dan ditemukan tiga spesies lalat buah yang terperangkap pada perangkap atraktan yaitu *B. dorsalis*, *B. carambolae*, dan *B. umbrosa*. Tanaman cabai yang paling tinggi terserang oleh lalat buah adalah cabai merah. Spesies lalat buah yang paling banyak ditemukan pada pertanaman cabai merah yaitu *B. dorsalis* sebanyak 530 ekor, pada pertanaman cabai rawit sebanyak 492 ekor. Tingkat serangan lalat buah pada tanaman cabai merah tertinggi di Jorong Pokan dengan rata-rata 39% dan tingkat serangan terendah di Jorong Tugu dengan rata-rata 32%. Tingkat serangan tertinggi yang disebabkan oleh lalat buah pada tanaman cabai rawit yaitu di Jorong Pokan dengan rata-rata 47%, sedangkan tingkat serangan terendah di Jorong Tugu dengan rata-rata 24%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk langkah pengendalian hama lalat buah di lapangan serta sosialisasi tentang cara penggunaan *metil eugenol* di lapangan yang aman untuk lingkungan karena tidak meninggal sisa zat kimia berbahaya.